

Perbandingan Kinerja Keuangan Jasa Marga Sebelum dan Sesudah Adanya E-Toll (Financial Technology) Tahun 2003-2015

Comparison Financial Performance Jasa Marga Before and After The Introduction E-Toll (Financial Technology) Years 2003-2015

¹Mulya Pargo Tanjung, ²Nurdin

^{1,2}Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: Mulyafargo.MF@gmail.com, psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. The financial performance of corporations can be measured use the Ratio Profitability. With the this method will demonstrating ability firm in profit during a given period. The purpose of this research is to compare the financial performance of corporations by using the Ratio Profitability. Research methodology used is research comparative namely research that is ex-facto, it means this method stem from events that has been completed happened will be comparing and analyze the difference. The technique of the sample collection the sampling method of using purposive on a basis of the; (1) road operator PT Jasa Marga who are actually enrolled in OJK during the period of 2003-2015, (2) things in the financial report road operator PT Jasa Marga over a period of years 2003-2015 and (3) released a report bank audited financial statement ended it should also be noted legkap for six years prior to the beginning of e-toll as well as six years after the introduction of e-toll. The analysis showed that differences in financial performance PT Jasa Marga. Variables indicated that ROA differences and ROE, while ROI not show any significant differences.

Keywords: comparison financial performance, the ratio of finance, and PT Jasa Marga.

Abstrak. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan Rasio Profitabilitas. Dengan adanya metode ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat *ex-facto*, artinya metode ini berasal dari kejadian yang telah selesai terjadi lalu akan membandingkan dan menganalisis perbedaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria; (1) PT Jasa Marga yang terdaftar di OJK selama periode 2003-2015, (2) Laporan Keuangan PT Jasa Marga selama periode tahun 2003-2015 dan (3) Menerbitkan laporan keuangan auditan secara legkap selama enam tahun sebelum adanya *e-toll* serta enam tahun setelah adanya *e-toll*. Hasil analisis menunjukan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan PT Jasa Marga. Variabel yang menunjukan adanya perbedaan yaitu ROA dan ROE, sedangkan ROI tidak menunjukan adanya perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Perbandingan Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, dan PT Jasa Marga.

A. Pendahuluan

Financial technology memiliki peningkatan yang pesat dan mengubah sektor bisnis di perbankan harus mempunyai solusi agar lebih berinovasi. *Financial technology* mempunyai potensi untuk menguntungkan berbagai pihak yang berada di dalam industri keuangan. Di Indonesia tingkat keuangan telah menembus 35.8% (*World Bank*, 2014), *financial technology* mempunyai peran untuk mempercepat perluasan jangkauan layanan keuangan. Dengan menggunakan teknologi dan software layanan *financial technology* menjadi lebih efisien. Menurut riset yang dilakukan Accenture pada tahun 2013, investasi keuangan di dunia telah lebih dari 4 miliar dolar, dan pada tahun 2014 investasi naik menjadi 12 miliar dolar sampai tahun 2015 telah melebihi 22 miliar dolar. (Muliaman:2017)

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam

neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan, 2002:69).

Menurut Hery (2012:23) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba. Irfan Fahmi (2012:80) rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam era ini, kita sebagai manusia telah dimudahkan oleh sistem yang disebut teknologi untuk memudahkan segala pekerjaannya, tak luput juga dalam teknologi finansialnya salah satunya adalah kartu *E-toll*.

E-Toll adalah kartu elektronik yang digunakan untuk membayar biaya masuk jalan tol di sebagian daerah Indonesia. Pengguna *e-toll* hanya perlu menempelkan kartu untuk membayar uang tol dalam waktu 4 detik, lebih cepat dibandingkan bila membayar secara tunai yang membutuhkan waktu 7-45 detik. Penggunaan *e-toll* juga mengurangi biaya operasional karena hanya diperlukan biaya untuk mengumpulkan, menyetor, dan memindahkan uang tunai dari dan ke bank. Selain menjadi langkah awal dalam modernisasi pengumpulan uang, penggunaan *e-toll* juga dimaksudkan untuk mengurangi pelanggaran (moral hazard) karena petugas tol tidak menerima pembayaran secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbandingan laporan keuangan sebelum dan sesudah adanya penerapan pembayaran non tunai pada ruas tol di Indonesia yang menyimpulkan apakah adanya perubahan signifikan pada laporan keuangan perusahaan ke depannya. Sebab pada saat ini PT Jasa Marga adalah perusahaan tunggal sebagai pengoprasi serta pembangunan tol terbesar di Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “perbandingan kinerja keuangan jasa marga sebelum dan sesudah adanya *e-toll* (*financial technology*) tahun 2003-2015.” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Jasa Marga sebelum dan sesudah adanya *E toll* dengan menggunakan analisis ROA.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Jasa Marga sebelum dan sesudah adanya *E toll* dengan menggunakan analisis ROE.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Jasa Marga sebelum dan sesudah adanya *E toll* dengan menggunakan analisis ROI.
4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Jasa Marga sebelum dan sesudah adanya *E-toll*.

B. Landasan Teori

ROA (Return On Asset)

Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang digunakan perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Arifin & Syukri, 2006).

ROE (Return On Equity)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*. Rasio ini

menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Arifin & Syukri, 2006).

ROI (Return On Investment)

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase (kasmir, 2010: 139).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perbandingan Kinerja Keuangan Jasa Marga Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll* (*financial technology*) Tahun 2003-2015

Berikut adalah penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya *e-toll* (*financial technology*), yang diuji menggunakan teknik analisis uji hipotesis *Kolmogorov Smirnov* dan *Wilcoxon Singed Rank Test*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. *Kolmogorov Smirnov* Sebelum Adanya *E-Toll*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	373.61453320
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.112
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas data sebelum adanya *e-toll* hasil diatas menunjukkan bahwa seluruh data yang diuji dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov rasio ROA, ROI, dan ROE seluruhnya berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi rasio rasio tersebut $< 0,05$. Maka dari itu penulis akan melakukan pengujian dengan metode Wilcoxon Singed Rank Test sebelum adanya *e-toll*.

Tabel 2. *Kolmogorov Smirnov* Sesudah Adanya *E-Toll*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	162.79476257
Most Extreme Differences	Absolute	.261
	Positive	.162
	Negative	-.261
Test Statistic		.261

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^{c,d}
------------------------	---------------------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas data sesudah adanya *e-toll* hasil diatas menunjukkan bahwa seluruh data yang diuji dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov yaitu rasio ROA, ROE, dan ROI seluruhnya berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi rasio rasiotersebut $< 0,05$. Maka penulis akan melakukan pengujian dengan metode Wilcoxon Signed Rank Test sesudah adanya *e-toll* untuk rasio tersebut.

Tabel 3. Wilcoxon Signed Rank Test ROA Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll*

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum	Negative Ranks	4 ^a	17.00
	Positive Ranks	2 ^b	4.00
	Ties	0 ^c	
	Total	6	

a. Sesudah $<$ Sebelum

b. Sesudah $>$ Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Tabel 4. Wilcoxon Signed Rank Test ROA Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll*

Test Statistics ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-1.363 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji Wilcoxon ini seperti pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig (2-tailed)* yang sangat kecil yaitu 0,002 dimana nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan rasio ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *e-toll*. Tabel statistik uji Wilcoxon diatas memperlihatkan bahwa rata-rata rasio ROA berada pada *negative rank* yang artinya rata-rata *return on asset* sesudah adanya *e-toll* cenderung mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya *e-toll*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai N sebanyak 4 dengan *mean rank* sebesar 4,25. Berada pada *negative rank* mengartikan bahwa nilai rata-rata efisiensi ROA sesudah adanya *e-toll* lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata sebelum adanya *e-toll*. Kesimpulannya bahwa *e-toll (financial technology)* sudah mempengaruhi kondisi PT Jasa Marga, Tbk.

Tabel 5. Wilcoxon Signed Rank Test ROE Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll*

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum	Negative Ranks	6 ^a	21.00
	Positive Ranks	0 ^b	0.00
	Ties	0 ^c	
	Total	6	

a. *Sesudah < Sebelum*

b. *Sesudah > Sebelum*

c. *Sesudah = Sebelum*

Tabel 6. Wilcoxon Signed Rank Test ROE Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll*

Test Statistics ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-2.201 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Hasil pengujian hipotesis dengan uji Wilcoxon ini seperti pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil yaitu 0,000 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan rasio ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *e-toll*. Tabel statistik uji Wilcoxon diatas memperlihatkan bahwa rata-rata rasio ROE berada pada *negative rank* yang artinya rata-rata *return on equity* sesudah adanya *e-toll* cenderung mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya *e-toll*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai N sebanyak 6 dengan *mean rank* sebesar 3,50. Berada pada *negative rank* mengartikan bahwa nilai rata-rata efisiensi ROE sesudah adanya *e-toll* lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata sebelum adanya *e-toll*. Kesimpulannya bahwa *e-toll (financial technology)* sudah mempengaruhi kondisi PT Jasa Marga, Tbk.

Tabel 7. Wilcoxon Signed Rank Test ROI Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah	Negative Ranks	2 ^a	3.00	9.00
	Positive Ranks	4 ^b	4.50	12.00
Sebelum	Ties	0 ^c		
	Total	6		

a. *Sesudah < Sebelum*

b. *Sesudah > Sebelum*

c. *Sesudah = Sebelum*

Tabel 8. Wilcoxon Signed Rank Test ROI Sebelum dan Sesudah Adanya *E-Toll*

Test Statistics ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-.314 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.753

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Hasil pengujian hipotesis dengan uji Wilcoxon ini seperti pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang cukup besar yaitu 0,753 dimana nilai signifikansi > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan rasio ROI yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *e-toll*. Tabel statistik uji Wilcoxon diatas memperlihatkan bahwa rata-rata rasio ROI berada

pada *negative rank* yang artinya rata-rata *return on equity* sesudah adanya *e-toll* cenderung mengalami kenaikan dibandingkan sebelum adanya *e-toll*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *N* sebanyak 4 dengan *mean rank* sebesar 4,50. Berada pada *positive rank* mengartikan bahwa nilai rata-rata efisiensi ROE sesudah adanya *e-toll* lebih besar dibandingkan dengan rata-rata sebelum adanya *e-toll*.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja rasio ROA Jasa Marga sebelum adanya *E-Toll* mendapatkan nilai sebesar 4,08% dengan rata-rata laba setelah pajak Rp 485.861.000 dan rata-rata total penjualan Rp 11.234.700.858. Sedangkan kinerja rasio ROA Jasa Marga setelah adanya *E-Toll* menapatkan nilai sebesar 4,79% dengan rata-rata setelah pajak Rp 1.225.484.978 dan rata-rata total penjualan Rp 26.877.180.599. Dengan demikian rata-rata kinerja rasio ROA sebelum dan sesudah adanya *E-Toll* mengalami kenaikan sebesar 0,71% dengan peningkatan nilai laba setelah pajak sebesar Rp 739.623.978 dan peningkatan nilai total asset sebesar Rp 15.642.479.741.
2. Kinerja rasio ROE Jasa Marga sebelum adanya *E-Toll* mendapatkan nilai sebesar 12,97% dengan rata-rata laba setelah pajak Rp 485.861.000 dan rata-rata ekuitas Rp 3.952.051.971. Sedangkan kinerja rasio ROE Jasa Marga setelah adanya *E-Toll* mendapatkan nilai sebesar 12,52% dengan rata-rata laba setelah pajak Rp 1.225.484.978 dan rata-rata ekuitas Rp 10.039.986.072. Dengan demikian rata-rata kinerja rasio ROE sebelum dan sesudah adanya *E-Toll* mengalami penurunan sebesar 0,46% dengan peningkatan nilai laba setelah pajak sebesar Rp 739.623.978 dan peningkatan nilai ekuitas sebesar Rp 6.087.934.100.
3. Kinerja rasio ROI Jasa Marga sebelum adanya *E-Toll* mendapatkan nilai sebesar 9,57% dengan rata-rata total penjualan Rp 2.516.114.313 dan rata-rata investasi Rp 279.863.670. Sedangkan kinerja rasio ROI Jasa Marga setelah adanya *E-Toll* mendapatkan nilai sebesar 19,27% dengan rata-rata total penjualan Rp 8.486.750.724 dan rata-rata investasi Rp 413.368.862. Dengan demikian rata-rata kinerja rasio ROI sebelum dan sesudah adanya *E-Toll* mengalami kenaikan sebesar 9,70% dengan peningkatan nilai total penjualan sebesar Rp 5.970.636.411 dan peningkatan nilai investasi sebesar Rp 133.505.192.
4. Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ROA sebelum memiliki nilai yang lebih kecil dari sesudah adanya *financial technology* yang artinya *H₀* ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing enam tahun sebelum dan enam tahun sesudah adanya *e-toll* bahwa: kinerja keuangan Jasa Marga terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *e-toll*.
5. Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ROE sebelum memiliki nilai yang lebih kecil dari sesudah adanya *financial technology* yang artinya *H₀* ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing enam tahun sebelum dan enam tahun sesudah adanya *e-toll* bahwa: kinerja keuangan Jasa Marga terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *e-toll*.
6. Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya

dapat disimpulkan bahwa ROI sebelum memiliki nilai yang lebih besar dari sesudah adanya *financial technology* yang artinya H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing enam tahun sebelum dan enam tahun sesudah adanya *financial technology* bahwa: kinerja keuangan Jasa Marga tidak terdapat perbedaan ROI yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *e-toll*.

Saran

1. Saran bagi PT Jasa Marga
PT Jasa Marga diharapkan untuk tetap mengatur dan memantau perkembangan informasi dan teknologi, sehingga dapat terhindar dari ancaman fintech. Selain itu, Jasa Marga pula bisa berkolaborasi dengan AFI membuat *platform peer to peer lending*. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa adanya *e-toll (financial technology)* telah menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Jasa Marga.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.
 - b. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, baik sebelum atau sesudah adanya *Financial Technoogy*, sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang sesungguhnya.

Daftar Pustaka

- Hadad, D Muliaman. 2017. *OJK WAY*. Grasindo, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksari, Jakarta
- Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Alfabeta, Bandung.
- Arifin, Johar dan Syukri, M. 2006. *Aplikasi Excel dalam Bisnis Perbankan Terapan*. Gramedia, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.